BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul "Bacaan Al-Qur'an oleh Kalangan Pra Lansia Lansia di Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut", merupakan sebuah penelitian yang terfokus pada bacaan Al-Qur'an peserta Pra lansia dengan usia dimulai dari 55 (pra lansia) hingga golongan lansia 60 tahun ke atas, sampel yang di ambil dengan kriteria umur tersebut yaitu sebanyak 15 orang. Penelitian pada bacaan Al-Qur'an yang peneliti lakukan dinilai berdasarkan kelancaran dan kefasihan bacaan Al-Qur'an lansia, untuk kefasihan peneliti menjadikan landasan ilmu Tajwid yaitu *Makhrâj al-Hurûf* dan *shifât al-Hurûf* sebagai tolak ukur standarisasi penilaian bacaan Al-Qur'an pra lansia dan lansia. Selain pada kedua aspek tersebut kefasihan dan kelancaran, penelitian juga dilakukan pada aspek yang mempengaruhi baik itu aspek yang menjadi penghalang maupun pendukung pada kegiatan membaca Al-Qur'an oleh kalangan pra lansia dan lansia.

Penilaian bacaan Al-Qur'an pra lansia dan lansia ini diukur melalui kefasihan dan kelancaran *(Shifât al-Hurûf* dan *Makhârij al-Hurûf)* dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an lansia ketika membaca Q.S Al-Baqarah ayat 1-10 untuk mengukur standar kelancaran, dan Q.S At-Tîn untuk mengukur standar kefasihan. Pada penilaian kelancaran bacaan Al-Qur'an lansia, Ibu Hj. Ratna Pratama (63) mendapatkan nilai tertinggi yaitu 87 karena bacaan Al-Qur'an yang termasuk pada kriteria sangat lancar dan tidak terbata-bata dengan tempo bacaan

yang sedang, tidak tergesa-gesa dan tidak terlalu cepat serta menggunakan *Tartîl* yang bagus, seperti pengertian dasar *Tartîl* adalah bacaan Al-Qur'an yang perlahan-lahan dan jelas, mengeluarkan setiap huruf dan *Makhrâj* nya dan menerapkan sifat-sifat hurufnya. Sedangkan yang mendapatkan nilai terendah ialah Ibu Hj. Rusdiana (75) dengan nilai 44, karena terhenti dan terbata-bata, serta tidak mampu memperbaiki bacaan sendiri. Ibu Rusdiana membaca Q.S Al-Baqarah dengan dibimbing dari awal membaca walaupun mampu meneruskan dan menyelesaikan sendiri, namun tetap terdapat bacaan-bacaan Al-Qur'an yang perlu dibimbing cara membacanya. Pada kalimat وَعَلَى سَمْعِهِمْ, ibu Rusdiana langsung membacanya kepada kalimat وَعَلَى أَبْصَارِهِمْ kemudian dibantu untuk membenarkan. Pada kalimat وَمِنَ ٱلنَّاسِ ibu Rusdiana menyebutkan وَبِمَا kemudian dibantu untuk membetulkan. Sedangkan permasalahan nafas yang tersengal-sengal terdapat pada kalimat ومَا هُمْ أَمَنَّا بِا أللَّهِ بِمُؤْمِنِيْن

Pada penilaian kefasihan bacaan Al-Qur'an lansia, Ibu Hj. Siti Aminah (56) mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80 karena pada bacaan Al-Qur'an Ibu Aminah hanya terdapat satu kekeliruan dengan nilai 80 dan termasuk pada kategori fasih, hal ini dipengaruhi karena dialek jawa ibu Aminah. Pada kalimat وَهَذَا ٱلبَلَدِ huruf د di ucapkan sangat kental bahasa jawa (medok) sehingga kurang tepat, sedangkan huruf د sendiri terletak pada ujung lidah berhadapan dengan pangkal gigi seri bagian atas. Sedangkan yang mendapatkan nilai terendah ialah Ibu Hj. Rusdiana (75) dengan nilai 35 karena, masih belum bisa membedakan huruf, masih belum bisa menempatkan penempatan *makhrâj al-hurûf* dan *shifât al-hurûf.* Bahkan pada

bacaan masih harus dibimbing dari awal hingga akhir. Belum mampu membedakan huruf-huruf dengan bentuk yang mirip seperti خ ,ح ,ج dan huruf ث ,ت ,ب dan banyak huruf lain yang masih perlu perbaikan.

Setelah dihitung secara keseluruhan dari nilai kelancaran dan kefasihan *(Shifât al-Hurûf* dan *Makhârij al-Hurûf),* Ibu Hj. Siti Aminah (56) mendapatkan nilai tertinggi dengan nilai akhir 83 dan Ibu Hj. Rusdiana (75) mendapatkan nilai terendah dengan nilai akhir 39,5.

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 peserta yang diteliti diperoleh nilai rata-rata akhir 72,4 yang dihitung melalui aspek kelancaran dan kefasihan, peserta yang mendapatkan nilai di atas rata-rata yaitu 72,4 sebanyak 9 orang dengan pesentasi 60%, sedangkan peserta yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata 72,4 sebanyak 6 orang dengan persentasi 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bacaan Al-Qur'an oleh kalangan lansia di Ma'had Nurul Ikhlas Komplek Gardu Mekar Kelurahan Sungai Lulut ditinjau dari aspek kelancaran dan kefasihan *(Makhrâj al-Hurûf* dan *shifat al-huruf)* memiliki kualitas dikategorikan Lancar dan Fasih dengan nilai 72,4.

Hasil nilai akhir ini kemudian didukung dengan adanya faktor pendukung yang mampu menjadi upaya dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an di kalangan pra lansia dan lansia, yaitu dengan adanya stimulasi otak dengan rangkaian kegiatan yang di lakukan ketika membaca Al-Qur'an seperti adanya aktivitas Fisik, aktivitas sosial, aktivitas spiritual dan aktivitas stimulasi mental.

B. Saran

Beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi baru yang bersifat inovatif pada pemerintahan kota Banjarmasin, khususnya pada perkembangan Al-Qur'an dan upaya memelihara bacaan Al-Qur'an.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti kalangan lansia dengan pembahasan dan peneltian yang lebih luas lagi, seperti meneliti upaya peningkatan yang lebih efektiv oleh lansia yang membaca Al-Qur'an, dampak positif membaca Al-Qur'an oleh kalangan lansia, pengaruh bacaan Al-Qur'an pada kesehatan dan keberlangsungan kehidupan lansia dan sebagainya.